



Pendampingan Pembelajaran Baca Al-Qur'an bagi Santri TPQ dan Jamaah Ibu-Ibu Masjid Al Qayyum Desa Kurahan Karang Karangpandan

Indri Astuti, Bidasari Pauspaus, Dafina Salsabila, Elfa Virni Yuniarfirta, Farhana Zulfa Azzahro

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Karanganyar

indriastuti@stiqisykarima.ac.id

bidasarikarima@gmail.com

dafinasalsabila474@gmail.com

elfavirmi1706@gmail.com

zulfafarhana20@gmail.com

Received: 15 – 01 – 2025 Accepted: 28 – 02 – 2025 Published: 30 – 03 – 2025

Abstract

Quran learning in the community still faces various obstacles, such as limited teaching staff, a lack of varied learning methods, and differences in student abilities. These conditions impact the quality of Quran reading in the community. This community service activity aims to support improving the quality of Quran reading learning through a mentoring program, tahsin (remedial teaching), and reinforcement of basic tajwid material for TPA students and women's congregations. The activity was held at the Al-Qayyum Mosque in Karang Village, Karangpandan District, Karanganyar Regency, involving 40 TPA students and nine women's congregations. The implementation method used a community empowerment approach through preparation, implementation, and evaluation stages using lectures, demonstrations, participatory learning, and direct mentoring. The results of the activity indicated improvements in Quran reading skills among TPA students, increased accuracy of recitation among women's congregations, and increased participant engagement in learning activities throughout the program. Furthermore, the mentoring activity also supported the strengthening of the mosque's function as a center for Quran learning in the community. Thus, community-based Quranic learning assistance provides a positive contribution to improving the quality of Quranic literacy in the context of this activity.

Keywords: *assistance, learning, Quran, tajweed, community*

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan tenaga pengajar, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta perbedaan kemampuan peserta didik. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran baca Al-Qur'an melalui program pendampingan pembelajaran, tahsin, dan penguatan materi tajwid dasar bagi santri TPA dan jamaah ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan di Masjid Al-Qayyum, Desa Karang,

45 | **KHAIRUKUM** : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dengan melibatkan 40 santri TPA dan 9 jamaah ibu-ibu. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan teknik ceramah, demonstrasi, pembelajaran partisipatif, serta pendampingan langsung. Hasil kegiatan mengindikasikan adanya perbaikan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPA, peningkatan ketepatan bacaan jamaah ibu-ibu, serta meningkatnya keterlibatan peserta dalam kegiatan pembelajaran selama program berlangsung. Selain itu, kegiatan pendampingan turut mendukung penguatan fungsi masjid sebagai pusat pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat. Dengan demikian, pendampingan pembelajaran Al-Qur'an berbasis masyarakat memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kualitas literasi Al-Qur'an pada konteks kegiatan ini.

Kata Kunci: pendampingan, pembelajaran, Al-Qur'an, tajwid, masyarakat

Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian fundamental dalam pembentukan karakter, spiritualitas, serta penguatan nilai-nilai moral dalam kehidupan umat Islam¹. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap Muslim, karena Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang mengatur aspek ibadah, sosial, dan etika². Pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas berkontribusi terhadap pembentukan generasi yang memiliki kecerdasan spiritual serta kepekaan sosial dalam kehidupan bermasyarakat³.

Dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan tenaga pengajar, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta perbedaan kemampuan peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal sehingga berdampak pada rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat⁴. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan pembelajaran yang sistematis dan

¹ Aam Abdussalam, *Pembelajaran Dalam Islam Konsep Ta'lim Dalam Al-Quran* (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2017), 20

² Aam Abdussalam et al., "Exegetical Translation of the Qur'an: An Action Research on Prospective Islamic Teachers in Indonesia," *Indonesian Journal of Applied Linguistics* Vol. 11, No. 2 (2021): 254–268

³ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an (Ulumul Qur'an)* (Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa, 2015), 15.

⁴ Ramayulis, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015),

berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an berbasis masyarakat⁵.

Desa Karang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan pendidikan keagamaan berbasis masyarakat. Mayoritas penduduk desa ini beragama Islam dan memiliki aktivitas keagamaan yang cukup aktif melalui berbagai lembaga pendidikan nonformal. Salah satu pusat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an masyarakat dilaksanakan di Masjid Al-Qayyum yang menyelenggarakan kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bagi anak-anak serta pembelajaran Al-Qur'an bagi jamaah ibu-ibu. Namun demikian, keterbatasan jumlah pengajar dibandingkan dengan jumlah peserta didik menjadi kendala dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan dukungan pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, STIQ Isy Karima memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an di masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan keagamaan. Program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dirancang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an serta penguatan metode pembelajaran yang lebih efektif dan partisipatif.

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman serta membangun kesadaran religius masyarakat. Melalui program pendampingan yang melibatkan santri dan jamaah, diharapkan tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif serta meningkatkan peran masjid sebagai pusat pendidikan dan pembinaan masyarakat. Selain itu, kegiatan pendampingan diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan serta memperkuat

⁵ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 45

sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan Islam⁶.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran baca Al-Qur'an melalui program pendampingan pembelajaran, tahsin, dan penguatan materi tajwid dasar bagi santri TPA dan jamaah masyarakat. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an serta mendukung pembentukan masyarakat yang religius dan berakhlak mulia.

Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Al-Qayyum yang terletak di Desa Karang, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Februari sampai dengan 18 Maret 2025 dengan sasaran program berupa santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) serta jamaah ibu-ibu masyarakat sekitar masjid. Jumlah peserta kegiatan terdiri atas 40 santri TPA dan 9 jamaah ibu-ibu aktif.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh STIQ Isy Karima dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an berbasis masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan pembelajaran secara partisipatif dan berkelanjutan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pada tahap persiapan dilakukan observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an masyarakat. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an peserta, metode pembelajaran yang digunakan, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Pendekatan identifikasi kebutuhan ini penting untuk memastikan program pendampingan sesuai dengan kondisi masyarakat dan mampu memberikan solusi yang tepat.

⁶ Ahmad Yani, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani, 2009), 60

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, demonstrasi, pembelajaran partisipatif, serta pendampingan langsung. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar pembelajaran Al-Qur'an, khususnya terkait pengenalan huruf hijaiyah, makharijul huruf, dan kaidah tajwid. Metode demonstrasi dilakukan dengan memberikan contoh pelafalan huruf dan ayat Al-Qur'an secara langsung sehingga peserta dapat menirukan bacaan yang benar. Metode partisipatif diterapkan melalui praktik membaca Al-Qur'an secara bergiliran, diskusi, serta evaluasi pembelajaran bersama peserta. Pendampingan langsung dilakukan dengan memberikan bimbingan individual kepada peserta sesuai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing.

Program pendampingan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama. Pertama, pendampingan pembelajaran TPA yang berfokus pada peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan makharijul huruf, serta pemahaman tajwid dasar bagi santri. Kedua, kegiatan tahsin Al-Qur'an bagi jamaah ibu-ibu yang bertujuan memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an melalui praktik membaca dan pembetulan bacaan secara langsung. Ketiga, pembelajaran ilmu tajwid bagi santri tingkat lanjut yang mencakup materi hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, sifat-sifat huruf, serta hukum mad. Keempat, kegiatan penunjang berupa pengadaan pojok baca masjid serta kegiatan edukasi keagamaan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan perkembangan kemampuan membaca peserta, respon peserta terhadap program pembelajaran, serta refleksi kegiatan bersama pengajar TPA. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta menjadi dasar perbaikan kegiatan pada pelaksanaan berikutnya.

Pelaksanaan metode pendampingan pembelajaran berbasis masyarakat dipilih karena terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan keagamaan. Pendampingan pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar secara langsung melalui praktik, interaksi, dan pembinaan yang berkesinambungan. Pendekatan ini juga memperkuat sinergi

antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis komunitas.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Al-Qayyum, Desa Karang menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an masyarakat. Program pendampingan yang dilaksanakan oleh STIQ Isy Karima berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan pendampingan TPA, tahsin Al-Qur'an bagi jamaah ibu-ibu, pembelajaran ilmu tajwid, serta kegiatan penunjang pembelajaran berbasis masyarakat.

A. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA

Hasil kegiatan pendampingan mengindikasikan adanya perbaikan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPA. Sebelum pelaksanaan pendampingan, sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah secara tepat serta belum memahami kaidah tajwid dasar. Setelah dilakukan pendampingan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik membaca secara berulang, teramati adanya perkembangan dalam kelancaran membaca serta ketepatan pelafalan makharijul huruf.

Metode demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada santri untuk melihat secara langsung contoh bacaan yang benar sehingga memudahkan peserta dalam menirukan pelafalan huruf dan ayat Al-Qur'an. Pendekatan ini sesuai dengan konsep pembelajaran pendidikan Islam yang menekankan pentingnya keteladanan dalam proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan dalam Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam bahwa metode pembelajaran yang mengutamakan praktik langsung dan contoh konkret mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik⁷.

⁷ Ramayulis. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015

Selain peningkatan kemampuan membaca, santri juga menunjukkan perkembangan dalam pemahaman hukum tajwid dasar, khususnya hukum nun sukun dan tanwin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan membaca Al-Qur'an.

B. Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Jamaah Ibu-Ibu

Program tahsin Al-Qur'an bagi jamaah ibu-ibu menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas bacaan peserta. Melalui pembelajaran kelompok dengan metode partisipatif, peserta mengikuti kegiatan membaca secara bergiliran, pembetulan bacaan, serta praktik membaca surat-surat pendek.

Selama proses pendampingan, teramati adanya peningkatan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah serta penerapan kaidah tajwid dasar. Selain itu, beberapa peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an secara terbuka. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pendampingan memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar peserta dalam konteks kegiatan ini⁸.

C. Implementasi Pendampingan Pembelajaran sebagai Solusi Permasalahan Mitra

Pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan memberikan dukungan terhadap permasalahan keterbatasan tenaga pengajar dan metode pembelajaran yang kurang variatif. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini membantu proses pembelajaran menjadi lebih interaktif melalui variasi metode dan keterlibatan langsung peserta.

Selain itu, kegiatan penunjang seperti pengadaan pojok baca masjid dan edukasi keagamaan turut mendorong meningkatnya minat belajar masyarakat. Dalam konteks kegiatan ini, pendampingan berkontribusi dalam mendukung fungsi masjid sebagai pusat pembelajaran Al-Qur'an berbasis masyarakat.

⁸ Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan pengabdian masyarakat yang menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam penyelesaian persoalan sosial keagamaan⁹.

D. Faktor Pendukung dan Kendala Pelaksanaan Program

Keberhasilan pelaksanaan program pendampingan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain antusiasme peserta, dukungan pengurus masjid, serta metode pembelajaran yang variatif dan partisipatif. Antusiasme peserta terlihat dari tingkat kehadiran dan keterlibatan aktif peserta dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Namun demikian, pelaksanaan program juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan serta perbedaan tingkat kemampuan membaca peserta. Perbedaan kemampuan peserta menyebabkan proses pembelajaran membutuhkan pendekatan individual sehingga memerlukan waktu yang lebih panjang dalam pelaksanaan pendampingan.

Secara umum, pelaksanaan program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan kemampuan membaca peserta serta peningkatan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh masih bersifat kontekstual sesuai dengan durasi dan cakupan kegiatan yang terbatas.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an di Masjid Al-Qayyum, Desa Karang mengindikasikan adanya kontribusi terhadap perbaikan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA dan jamaah ibu-ibu, khususnya dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, serta pemahaman tajwid dasar.

⁹ Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: Kemdikbudristek, 2022

Penerapan metode ceramah, demonstrasi, pembelajaran partisipatif, dan pendampingan langsung mendorong keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran serta mendukung peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, kegiatan pendampingan turut mendukung penguatan peran masjid sebagai pusat pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat. Dengan demikian, pendekatan pendampingan berbasis pemberdayaan masyarakat dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, meskipun penerapannya tetap memerlukan keberlanjutan program agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

Daftar Pustaka

Abdussalam, Aam. *Pembelajaran dalam Islam: Konsep Ta'lim dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2017.

Abdussalam, Aam, et al. "Exegetical Translation of the Qur'an: An Action Research on Prospective Islamic Teachers in Indonesia." *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 11, no. 2 (2021): 254–268.

Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an (Ulumul Qur'an)*. Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa, 2015.

Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: Kemdikbudristek, 2022.

Ramayulis. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Yani, Ahmad. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani, 2009.

Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.